

ABSTRAK

Dalam beberapa periode terakhir telah terjadi fenomena kenaikan Indeks Prestasi Siswa (IPK) mahasiswa yang tidak diimbangi dengan kemampuan dalam penguasaan materi sesuai disiplin keilmuan mahasiswa yang justru rendah. Munculnya anggapan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) suatu tolak ukur kesuksesan akademis yang tidak sejalan dengan kompetensi lulusan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan framework penilaian kompetensi lulusan mahasiswa Program Sarjana Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dengan menganalisis pada faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan seperti IPK, masa studi, dan keaktifan organisasi.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data catatan kelulusan dan pengisian kuesioner lulusan dan pengguna dari enam Program Sarjana Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dengan tahun kelulusan 2019 - 2022. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan metode regresi logistik ordinal menggunakan software SPSS 25.0. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang lulusan dan pengguna sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan IPK, masa studi, dan keaktifan organisasi berpengaruh simultan terhadap kompetensi lulusan. Masa studi dan keaktifan organisasi berpengaruh parsial, dimana lulusan dengan masa studi lebih lama dan tidak aktif berorganisasi berkemungkinan lebih besar untuk memiliki hasil penilaian kompetensi yang lebih rendah. Selanjutnya dilakukan analisis peningkatan kompetensi lulusan dengan tree diagram.

Kata Kunci : IPK, Masa Studi, Keaktifan Organisasi, Kompetensi Lulusan